

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Bab yang berisi mengenai kesimpulan dari setiap pembahasan yang ada didalam karya tulis ini. Kesimpulan tersebut tersusun atas ringkasan dari isi setiap Bab yang telah dibahas yang kemudian dipaparkan dan digabungkan menjadi satu. Kesimpulan tersebut akan menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dituliskan pada Bab Pendahuluan (BAB I).

Hizmet (layanan) adalah sebuah gerakan yang memadukan antara organisasi yang bergerak dalam isu kemanusiaan dan agama, merupakan sebuah gerakan Islam moderat yang lahir di Izmir, Turki pada sekitar tahun 1970an. Hizmet menjadi gerakan Islam yang aktif dalam isu-isu kemanusiaan di Turki serta mengkampanyekan tentang pemikiran baru bagi Islam, yaitu Islam dapat berjalan beriringan dengan sekulerisme Turki. Hizmet menjadi satu-satunya gerakan Islam yang mendukung sistem pemerintahan Kemalism ataupun pemikiran-pemikiran Barat. Ideologi gerakan ini sangat dipengaruhi oleh pemikiran-pemikiran ulama sufi, Fethullah Gülen. Terdapat tiga ideologi yang dipengaruhi oleh Said Nursi tentang keadaan umat Muslim yang melatarbelakangi aktivitas Hizmet saat ini yaitu, kebodohan, perpecahan dan kemiskinan.

Gerakan ini mengalami beberapa fase fluktuatif dari pemerintah Turki, pada tahun 1971 Hizmet mendapatkan tekanan dari pemerintah setelah kudeta militer yang menyebabkan Fethullah Gülen yang menjadi pemimpin diganjar hukuman penjara. Tetapi, pada kudeta militer tahun 1980 perlakuan yang berbeda didapatkan Hizmet dari pemerintah yang memberikan sedikit ruang bebas bagi gerakan tersebut untuk berkembang dan melakukan aktivitasnya. Periode 1980-1994 menjadi momentum yang berarti bagi Hizmet, perdana menteri Turgut Ozal mendukung ideologi *Turkish-Islamic Synthesis* (TIS) yang membuat Hizmet

melebarkan fokus gerakannya dari pendidikan ke lini lain seperti media, dan jaringan bisnis serta organisasi kemanusiaan. Pada sekitar tahun 1990an kebijakan Turki juga sangat mendukung bagi gerakan Hizmet untuk menginternasionalisasi gerakannya bertepatan dengan peluang setelah runtuhnya Uni Soviet yang memunculkan Negara-negara Balkan yang baru.

Setelah transformasinya tersebut Hizmet dapat bergerak di 160 negara di dunia dengan kurang lebih 1000 institusi pendidikan. Dengan demikian Hizmet menjadi salah satu gerakan Islam yang memiliki pengaruh bagi dunia saat ini. Dari sekian negara Barat yang menarik adalah perkembangannya Hizmet di Amerika Serikat, dimana negara ini menjadi negara yang memulai kampanye *War On Terrorism* yang melahirkan fenomena Islamophobia. Apalagi Amerika tetap pada pendiriannya untuk memberikan ruang bagi gerakan Hizmet di negaranya setelah peristiwa kudeta di Turki tahun 2016 yang membuat Hizmet diklaim sebagai gerakan teroris oleh Turki.

Aktivitas Hizmet di Amerika dimulai pada tahun 1999 dengan menginisiasi forum dialog antaragama/kepercayaan yaitu Rumi Forum. Setelah berhasil dengan Rumi Forum, Hizmet di Amerika Serikat banyak melakukan dan mengembangkan aktivitasnya, baik dari segi pendidikan dengan sekolah *charter* atau hibah pemerintah Amerika yang tersebar di beberapa Negara Bagian Amerika Serikat; mendirikan forum-forum diskusi yang menjebatani pemikiran-pemikiran perbedaan peradaban yang diharapkan dapat menjadi solusi perdamaian dunia; mendirikan media massa Zaman (cetak) maupun berbasis internet dan penerbit yang menerbitkan artikel ataupun buku mengenai perdamaian dunia, Islam serta Hizmet dalam bahasa Inggris, dan menjalin kerjasama dengan pengusaha Amerika Serikat melalui yayasan TUKSON yang didirikan Hizmet; serta melahirkan organisasi-organisasi lain yang terafiliasi dengan Hizmet, seperti *Turkic American Alliance* yang menaungi 63 organisasi lainnya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Hizmet sehingga dapat bertahan dan berkembang dipolitik dan pemerintahan Amerika Serikat. Petama, Ideologi Hizmet yaitu

Islam moderat yang memberikan pandangan lain bagi masyarakat Amerika dan khususnya umat Muslim yang berada dilingkungan minoritas tersebut dalam memandang dan mempraktekkan ajaran-ajaran Islam yang menitik beratkan pada nilai-nilai toleransi, keadilan, kebebasan, mencintai dan mengasihi sesama, serta pendidikan karakter dan moral sesuai dengan Islam yang dapat diimplementasikan pada kehidupan dilingkungan budaya Barat. Ideologi tersebut dapat disalurkan oleh Hizmet kepada masyarakat Amerika Serikat melalui berbagai aktivitas yang cenderung lebih halus, seperti dialog antaragama/kepercayaan, institusi pendidikan yang memadukan antara ajaran sains dan agama, pameran budaya dan lain sebagainya. Sehingga ideologi yang cenderung mencerminkan Islam sebagai agama yang didasarkan pada rasa cinta dan toleransi tersebut lebih mudah diterima dengan baik.

Kedua, Hizmet memiliki jaringan yang luas bukan hanya terbatas pada pendidikan sebagai fokus utamanya, namun juga pada hal-hal lain seperti akademisi, jurnalis, penulis, agamawan, pengusaha, politikus hingga beberapa aparat negara bahkan tokoh-tokoh penting di Amerika. Selain jaringan yang luas, Hizmet memiliki kemampuan untuk memobilisasi sumberdaya yang dimiliki oleh gerakannya dengan baik. Sehingga aktivitas Hizmet di Amerika dapat terus berkembang disaat gerakan Islam lain semakin dipojokkan oleh Amerika Serikat. Aktvitasnya yang mengkampanyekan tentang perdamaian dunia bagi antar agama, budaya, suku bangsa, serta ras membuat Hizmet dapat terus bertahan di Amerika yang masyarakatnya pun lahir dari pluralitas dan latarbelakang yang berbeda. Perdamaian menjadi salah satu yang sangat diharapkan oleh masyarakat Amerika Serikat ditengah banyak permasalahan yang timbul di Amerika yang disebabkan oleh perbedaan.

Ketiga, yaitu faktor yang paling penting yang membuat Hizmet dapat bertahan dan berkembang di Amerika Serikat yaitu insituti demokrasi. Demokrasi menjadi faktor yang dianggap sebagai sejalan dengan pemikiran-pemikiran dari Hizmet yang moderat. Prinsip-prinsip demokrasi di Amerika

seperti kebebasan mengemukakan pendapat dan kebebasan beragama serta menjunjung tinggi setiap Hak Asasi Manusi yang mendorong Hizmet bertahan, meski berbagai kendala juga dihadapi Hizmet namun peluang yang diberikan Amerika bagi Hizmet lebih besar. Amerika sebagai negara demokrasi terbesar terlihat tidak ingin melukai nilai-nilai serta prinsip demokrasi yang dianut. Sehingga meski fenomena Islamophobia serta tarumatis setelah peristiwa 9/11 yang terjadi, Amerika tetap memberikan tempat serta ruang bagi Hizmet untuk bergerak di dalam negaranya. Peluang inilah yang dimanfaatkan Hizmet untuk mengembangkan gerakannya semakin besar. Meski banyak negara yang kemudian melarang aktivitas Hizmet dinegaranya setelah adanya kudeta di Turki, namun karena nilai-nilai demokrasi Amerika Serikat, Hizmet dapat terus menjalankan aktivitasnya di negara tersebut.